

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP / MTs
Mata Pelajaran	: Bahasa Daerah (Jawa)
Kelas / Semester	: VII (tujuh) / 1
Standar Kompetensi	: 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan gagasan dalam bentuk tembang narasi sederhana dan mengungkapkan berbagai informasi dengan huruf Latin dan huruf Jawa.
Kompetensi Dasar	: 4.1. Mengembangkan pokok pikiran tentang lingkungan sekolah menjadi paragraf. 4.2. Menulis huruf Jawa kata/kalimat yang mengandung sandhangan.
Indikator	: 1. Dapat menjelaskan perbedaan tembung lingga dan tembung andhahan. 2. Dapat menulis pokok-pokok pikiran tentang lingkungan sekolah. 3. Dapat membuat kerangka karangan berdasarkan pokok-pokok pikiran tentang lingkungan sekolah. 4. Dapat mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat berdasarkan pokok pikiran menjadi sebuah paragraf yang utuh. 5. Dapat menjelaskan penggunaan sandhangan dalam penulisan huruf Jawa. 6. Dapat menulis kata/kalimat dengan menggunakan huruf Jawa.
Alokasi Waktu	: 4 X 40 menit (2 pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengembangkan pokok pikiran tentang lingkungan sekolah menjadi sebuah paragraf yang utuh dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif.
- Siswa dapat menulis kata atau kalimat dengan huruf Jawa yang menggunakan sandhangan sesuai dengan aturan penulisan yang benar.

2. Materi Pembelajaran

a. Pertemuan pertama

Pengembangan pokok pikiran menjadi paragraf

- Tembung lingga lan tembung andhahan
- Baku-bakune gagasan ngenani lingkungan sekolah
- Kerangka karangan tentang lingkungan sekolah
- Cara mengembangkan kerangka karangan menjadi paragraf

b. Pertemuan kedua

Sandhangan aksara Jawa

- Sandhangan swara
- Sandhangan panyigeg wanda lan pangkon
- Sandhangan wyanjana

3. Metode Pembelajaran

- Pemodelan
- Penugasan
- Inkuiri
- Responsi
- Karya mandiri
- Tanya jawab
- Publikasi
- Refleksi

4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

- 1) Siswa mempersiapkan diri untuk belajar dengan melakukan tanya jawab mengenai keadaan lingkungan di sekolahnya.
- 2) Siswa menjawab pertanyaan guru tentang bentuk-bentuk kata asal dan kata jadian melalui sebuah contoh karangan yang berkaitan dengan lingkungan sekolah.

b. Kegiatan inti

- 1) Siswa menjelaskan perbedaan kata asal dengan kata jadian, kemudian mengelompokkannya kata-kata yang ada dalam sebuah wacana. Setelah itu siswa membuat contoh yang lain bentuk kata asal dan kata jadian.
- 2) Siswa menulis pokok-pokok pikiran tentang keadaan lingkungan dengan memperhatikan kata asal dan kata jadian.
- 3) Siswa membuat kerangka karangan tentang lingkungan sekolahnya.
- 4) Siswa mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuatnya menjadi sebuah paragraf yang utuh dengan menggunakan kata asal dan kata jadian serta kalimat efektif.
- 5) Siswa mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuatnya menjadi sebuah paragraf dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat efektif.
- 6) Siswa menyunting karangan yang telah dibuatnya dengan memperhatikan tata tulis dan ejaan yang berlaku.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa dan guru mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar.
- 2) Guru memberikan tugas pengayaan kepada siswa untuk mengembangkan pokok pikiran tentang kegiatan di sekolahnya menjadi paragraf yang utuh dengan memperhatikan informasi yang lengkap, sistematis, dan ragam bahasa yang tepat. Tugas ini dikerjakan di rumah.

Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

- 1) Siswa menermati tulisan huruf Jawa yang disajikan guru dalam bentuk chart atau media lain yang ditampilkan di depan kelas.
- 2) Guru memberikan penguatan tentang berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis sandhangan dalam penulisan huruf Jawa.
- 2) Siswa berlatih menulis kata atau kalimat dengan menggunakan huruf Jawa.
- 3) Siswa membaca tulisan huruf Jawa yang merupakan hasil tulisannya sendiri.
- 4) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan bacaan yang berkaitan dengan tulisan huruf Jawa.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa bersama-sama dengan guru merefleksikan terhadap hasil dan hasil belajar.
- 2) Siswa diberikan pengayaan untuk menulis dengan huruf Jawa sebuah paragraf singkat yang didalamnya mengandung sandhangan. Tugas ini dikerjakan di rumah.

5. Sumber Belajar

- a. Contoh karangan tentang lingkungan sekolah.
- b. Chart atau model tentang bentuk kata asal dan kata jadian
- c. Buku "*Gegladhen Basa Jawa*" Jilid 1.
- d. Buku "*Pedoman Penulisan Huruf Jawa*".

6. Penilaian

- a. Teknik : Tes tulis dan tes unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Tes uraian dan tes uji petik produk.
- c. Soal / Instrumen :

1. Terangna apa bedane tembung lingga karo tembung andhahan!
Wenehaha tuladha lima-lima wae!

Rubrik Format Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor
<i>Kebenaran dalam membedakan kata asal dengan kata jadian.</i>	
<i>Kebenaran dan ketepatan dalam memberikan contoh.</i>	
Jumlah skor	

2. a. Tulisen baku-bakune gagasan ngenani lingkungan sekolahmu!

Rubrik Format Penilaian

Kegiatan	Skor
<i>Pokok-pokok pikiran yang ditulis lengkap, jelas, dan dan sesuai dengan kondisi sekolah serta dapat dibuat kerangka karangan</i>	5
<i>Pokok pikiran yang ditulis lengkap, namun tidak sesuai dengan kondisi yang ada.</i>	4
<i>Pokok pikiran yang ditulis siswa tidak lengkap</i>	3
<i>Siswa dalam menulis pokok pikiran salah</i>	1
<i>Siswa tidak menuliskan apa-apa</i>	0
Jumlah skor	

- b. Nggawea kerangka karangan ngenani lingkungan sekolahmu.

Rubrik Format Penilaian

Aspek	Deskriptor	Skor
<i>Kesesuaian dengan pokok pikiran</i>	<i>Apakah kerangka karangan itu sesuai dengan pokok-pokok pikiran yang telah ditulis?</i>	
<i>Penggunaan bahasa dan kalimat</i>	<i>Bagaimana penggunaan bahasa dan bagaimana keefektifan dalam menggunakan kalimat?</i>	
<i>Kejelasan pokok pikiran</i>	<i>Bagaimana kejelasan pokok pikiran dalam setiap kalimat yang ditulis?</i>	
<i>Keterkaitan antar kalimat</i>	<i>Bagaimana keterkaitan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lainnya?</i>	
Jumlah skor		

- c. Nggawea karangan adhedhasar kerangka karangan sing wis kokgawe!

Rubrik Format Penilaian

Aspek	Deskriptor	Skor
<i>Kepaduan paragraf</i>	<i>Hanya satu ide pokok dalam setiap paragraf.</i>	
<i>Koherensi</i>	<i>Ada penanda koherensi (pengait antara kalimat satu dengan kalimat lainnya.</i>	
<i>Kebervariasian</i>	<i>Kalimat-kalimat dalam paragraf tidak monoton.</i>	
<i>Penggunaan kata</i>	<i>Penggunaan kata asal dan kata jadian sudah tepat.</i>	
Jumlah skor		

3. Sebutna lan terangna jenis-jenise sandhangan aksara Jawa!

Rubrik Format Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor
<i>Jenis-jenis sandhangan yang dituliskan lengkap.</i>	
<i>Penulisan sandhangan aksara Jawa benar.</i>	
<i>Penggunaan masing-masing sandhangan aksara Jawa benar.</i>	
<i>Sandhangan huruf Jawa yang ditulis rapi.</i>	
Jumlah skor	

4. Ukara ing ngisor iki tulisen nganggo aksara Jawa!
- Aku tuku lele telung kilo.
 - Sepatuku isih anyar.
 - Sapa sing lagi teka saka sawah.
 - Kebone sing siji diguyang ing kali.
 - Wayah ngaso aja padha rame ana kene.

Rubrik Format Penilaian	
Aspek yang dinilai	Skor
<i>Kebenaran menulis kalimat-kalimat dengan huruf Jawa.</i>	
<i>Kerapian dalam menulis huruf Jawa.</i>	
Jumlah skor	

Penghitungan nilai akhir (dalam skala 0 – 100) masing-masing siswa untuk ketrampilan menulis adalah sebagai berikut:

Nilai Akhir =

Perolehan Skor

Skor Maksimum

X

Skor ideal (100)

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Blitar,

Guru Mata Pelajaran,

.....

NIP

.....

NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP / MTs
Mata Pelajaran	: Bahasa Daerah (Jawa)
Kelas / Semester	: VII (tujuh) / 2
Standar Kompetensi	: 8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif.
Kompetensi Dasar	: 8.1. Menulis kalimat yang mengandung bahasa sastra. 8.2. Membuat parikan dengan memperhatikan ciri dan kaidah penulisan parikan.
Indikator	: 1. Dapat menjelaskan jenis-jenis bahasa sastra (basa rinengga) yang sering digunakan dalam berbagai penulisan. 2. Dapat menulis kalimat menggunakan bahasa sastra (basa rinengga) yang berupa purwakanthi dengan memperhatikan kaidah berbahasa. 3. Dapat menjelaskan ciri-ciri (kaidah penulisan parikan). 4. Dapat membuat parikan dengan memperhatikan ciri dan kaidah penulisannya. 5. Dapat menyunting parikan yang dibuatnya.
Alokasi Waktu	: 4 X 40 menit (2 pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menulis kalimat menggunakan bahasa sastra sesuai dengan ejaan bahasa Jawa yang benar.
- Siswa dapat menulis parikan berdasarkan aturan (kaidah) penulisannya.

2. Materi Pembelajaran

a. Pertemuan pertama

Nulis ukara nggunakake basa rinengga.

- Pangertene lan jinis-jinise basa basa rinengga
- Tuladhane ukara kang kalebu basa rinengga
- Purwakanthi kalebu salah sijine tuladha basa rinengga
- Jinis-jinise purwakanthi, conto-contone, lan pangetrapane jroning ukara

b. Pertemuan kedua

Nggawe parikan

- Ciri-cirine parikan
- Tuladha jinis-jinise parikan
- Latihan nggawe parikan

3. Metode Pembelajaran

- Pemodelan
- Tanya Jawab
- Inkuiri
- Responsi
- Karya mandiri
- Penugasan
- Publikasi karya siswa
- Refleksi
- Diskusi

4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

- Siswa memperhatikan model yang disajikan guru tentang beberapa kalimat yang menggunakan bahasa sastra (basa rinengga).
- Siswa menjawab pertanyaan guru tentang apa fungsi basa rinengga dalam penulisan sebuah karya sastra.

b. Kegiatan inti

- 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang jenis-jenis bahasa sastra (basa rinengga) yang sering digunakan dalam berbagai penulisan.
- 2) Siswa membaca karangan dari berbagai media, dimana karangan tersebut berupa karya sastra yang banyak menggunakan basa rinengga.
- 3) Siswa mendiskusikan makna dari kata maupun kalimat yang mengandung basa rinengga tersebut serta membandingkannya dengan kalimat yang menggunakan bahasa non sastra.
- 4) Siswa mempelajari basa rinengga khususnya tentang purwakanthi.
- 5) Siswa berlatih menulis kalimat-kalimat menggunakan basa rinengga terutama kalimat yang mengandung purwakanthi.
- 6) Siswa menerapkan bahasa sastra terutama yang berupa purwakanthi dalam berbagai penulisan kreatif.
- 7) Siswa menyunting karangan yang telah dibuatnya dengan memperhatikan tata tulis dan ejaan yang berlaku.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa dan guru mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar.
- 2) Guru memberikan tugas pengayaan kepada siswa untuk membuat karangan berupa karya sastra dengan menggunakan basa rinengga. Tugas ini dikerjakan di rumah.

Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

- 1) Siswa menyimak kaset pita atau VCD yang berisi rekaman parikan.
- 2) Siswa diminta untuk membuat parikan sederhana.
- 3) Guru memberikan penguatan tentang berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa.

b. Kegiatan Inti

- 1) Secara individual siswa mendengarkan penjelasan guru tentang karya sastra berupa parikan.
- 2) Melalui sebuah diskusi, berdasarkan parikan yang telah didengarnya siswa menjelaskan ciri-ciri parikan.
- 3) Siswa individual siswa membuat parikan dengan bahasanya sendiri berdasarkan aturan (kaidah) yang ada.
- 4) Siswa menyunting parikan yang telah ditulisnya, kemudian dibacakan di hadapan orang lain.
- 5) Siswa memberikan komentar tentang isi parikan yang telah dibuat oleh temannya.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa bersama-sama dengan guru merefleksikan terhadap hasil dan hasil belajar.
- 2) Siswa diberikan tugas membuat parikan sebanyak-banyaknya berdasarkan kaidah yang telah diketahuinya.

5. Sumber Belajar

- a. Model atau chart yang berupa karya sastra yang mengandung basa rinengga
- b. Kaset pita atau VCD yang berisi rekaman parikan, tape recorder / VCD Player
- c. Buku "*Gegladhen Basa Jawa*" Jilid 1.
- d. Buku penunjang lainnya yang relevan.

6. Penilaian

- a. Teknik : Tes tulis, tes unjuk kerja, dan portofolio
- b. Bentuk Instrumen : Tes uraian, dokumen pekerjaan siswa, dan tes uji petik prosedur dan produk.
- c. Soal / Instrumen :

1. Terangna apa sing diarani ***basa rinengga***?

Rubrik Format Penilaian	
Aspek yang dinilai	Skor
<i>Dalam mendefinisikan basa rinengga benar dan sempurna</i>	3
<i>Definisi yang diberikan kurang lengkap (kurang sempurna)</i>	2
<i>Definisi yang diberikan salah</i>	1
<i>Siswa tidak memberikan jawaban apa-apa</i>	0
Jumlah skor	

2. Nggawea tuladha loro wae ukara sing nggunakake **basa lumrah!**

Rubrik Format Penilaian	
Aspek yang dinilai	Skor
<i>Membuat 2 kalimat menggunakan basa lumrah benar.</i>	3
<i>Membuat kalimat menggunakan basa lumrah hanya benar 1.</i>	2
<i>Membuat kalimat menggunakan basa lumrah salah.</i>	1
<i>Siswa tidak memberikan jawaban apa-apa</i>	0
Jumlah skor	

3. Nggawea tuladha loro wae ukara sing nggunakake **basa rinengga!**

Rubrik Format Penilaian	
Aspek yang dinilai	Skor
<i>Membuat 2 kalimat menggunakan basa rinengga benar.</i>	3
<i>Membuat kalimat menggunakan basa rinengga hanya benar 1.</i>	2
<i>Membuat kalimat menggunakan basa rinengga salah.</i>	1
<i>Siswa tidak memberikan jawaban apa-apa</i>	0
Jumlah skor	

4. a. Terangna apa sing diarani purwakanthi!
 b. Sebutna lan jelasna jinis-jinise purwakanthi!
 c. Saben-saben purwakanthi nggawea tuladha loro-loro wae!

Rubrik Format Penilaian						
Aspek yang dinilai	Skor					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	
<i>Mendefinisikan purwakanthi</i>						
<i>Menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis purwakanthi</i>						
<i>Membuat contoh setiap jenis purwakanthi</i>						
<i>Ide yang dimunculkan utuk menulis contoh purwakanthi menarik</i>						
Jumlah skor						

5. Nggawea karangan kang cekak wae sarana ngecakake basa-basa rinengga sing wis kokngerteni!

Rubrik Format Penilaian		
Aspek	Deskriptor	Skor
<i>Kepaduan paragraf</i>	<i>Hanya satu ide pokok dalam setiap paragraf.</i>	
<i>Koherensi</i>	<i>Ada penanda koherensi (pengait antara kalimat satu dengan kalimat lainnya.</i>	
<i>Kebervariasian</i>	<i>Kalimat-kalimat dalam paragraf tidak monoton.</i>	
<i>Penggunaan bahasa sastra</i>	<i>Penggunaan bahasa sastra (basa rinengga) sudah tepat.</i>	
Jumlah skor		

6. a. Terangna ciri-cirine parikan!
 b. Ukara-ukara ing ngisor iki dadekna parikan!
 1) *Wajik kletik gula Jawa,*
 2) *Abang-abang ora legi,*
 3) *..., lungguh jejer nggo tamba kangen.*
 4) *Wetan kali kulon ya kali, arep nyabrang ora ana uwite,*
.....,
 5) *Esuk nakir sore ya nakir, sing ditakir godhonge tela,*
.....,

Rubrik Format Penilaian		
Aspek	Deskriptor	Skor
<i>Ciri-ciri parikan</i>	<i>Bagaimana kelengkapan dalam menyebutkan ciri-ciri parikan?</i>	
<i>Melengkapi parikan</i>	<i>Berapakah jumlah parikan yang dikerjakan dengan benar dan sempurna?</i>	
<i>Pemilihan kata</i>	<i>Bagaimana pemilihan kata yang digunakan untuk menulis parikan?</i>	
Jumlah skor		

7. Nggawea parikan telu wae, banjur wacanen ing ngarepe kancamu!

Rubrik Format Penilaian		
Aspek	Deskriptor	Skor
<i>Ketepatan dari segi bentuk</i>	<i>Parikan yang dibuat sudah sesuai dengan kaidah penulisan parikan.</i>	
<i>Ketepatan dari segi isi</i>	<i>Bagian pertama berisi sampiran, sedangkan bagian kedua merupakan isi</i>	
<i>Kreativitas</i>	<i>Ide yang dimunculkan menarik</i>	
<i>Bahasa</i>	<i>Bahasa yang digunakan bervariasi (tidak monoton)</i>	
Jumlah skor		

Penghitungan nilai akhir (dalam skala 0 – 100) masing-masing siswa untuk ketrampilan menulis adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor ideal (100)}$$

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Blitar,
Guru Mata Pelajaran,

.....
NIP

.....
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP / MTs
Mata Pelajaran	: Bahasa Daerah (Jawa)
Kelas / Semester	: VIII (delapan) / 1
Standar Kompetensi	: 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan gagasan dalam bentuk surat dan semboyan (sesanti) dengan huruf Latin dan huruf Jawa.
Kompetensi Dasar	: 4.1. Menulis surat pribadi dengan menggunakan ragam bahasa Jawa yang baik dan benar. 4.2. Menulis semboyan (sesanti) dengan huruf Jawa.
Indikator	: 1. Dapat menjelaskan jenis-jenis surat (layang kiriman) dalam bahasa Jawa. 2. Dapat menerangkan ciri-ciri dan syarat-syarat penulisan surat pribadi. 3. Dapat menulis surat pribadi dengan menggunakan ragam bahasa Jawa yang baik dan benar. 4. Dapat menyunting surat pribadi yang ditulisnya. 5. Dapat menjelaskan jenis dan ragam kalimat semboyan (sesanti). 6. Dapat menjelaskan makna sesanti yang telah ditulisnya. 7. Dapat menulis kalimat semboyan (sesanti) dengan huruf Jawa.
Alokasi Waktu	: 4 X 40 menit (2 pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menulis surat pribadi (surat keluarga) dengan ragam bahasa Jawa yang baik dan benar.
- Siswa dapat menulis kalimat semboyan (sesanti) dengan huruf Jawa sesuai dengan aturan penulisan yang benar.

2. Materi Pembelajaran

a. *Pertemuan pertama*

Layang kiriman

- Jenis-jenise layang kiriman
- Tuladhane layang kriman (layang keluarga)
- Perang-perangane layang kiriman
- Carane nulis layang kiriman

b. *Pertemuan kedua*

Nulis ukara sesanti

- Ukara sesanti
- Tuladha lan tegese ukara sesanti
- Nulis ukara sesanti nganggo aksara Jawa

3. Metode Pembelajaran

- Pemodelan
- Penugasan
- Demonstrasi
- Diskusi
- Karya mandiri
- Tanya jawab
- Publikasi
- Refleksi

4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

- 1) Siswa memperhatikan beberapa contoh model surat kiriman yang ditunjukkan oleh guru.
- 2) Siswa bertanya hal-hal yang berkaitan dengan jenis-jenis surat kiriman yang dipertunjukkan oleh guru.

b. Kegiatan inti

- 1) Secara individual siswa mengamati berbagai jenis layang kiriman yang diperlihatkan oleh guru.
- 2) Siswa menyebutkan, menuliskan, dan menjelaskan jenis-jenis layang kiriman seperti yang diperlihatkan oleh guru.
- 3) Siswa menerangkan dengan rinci salah satu jenis layang kiriman yang akan dikirimkan kepada orang tuanya, kemudian menyebutkan bagian-bagian dari layang kiriman tersebut.
- 4) Siswa menerangkan ciri-ciri dan syarat-syarat penulisan layang kiriman.
- 5) Siswa menulis surat kepada orang tuanya atau keluarganya dengan menggunakan ragam bahasa Jawa yang baik dan benar.
- 6) Siswa menyunting surat yang telah dibuatnya dengan memperhatikan aturan dan tata tulis serta ejaan yang berlaku.
- 7) Guru memberikan komentar tentang hasil kerja siswa mengenai surat yang telah mereka tulis.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa dan guru mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar.
- 2) Guru memberikan tugas pengayaan kepada siswa untuk menulis surat keluarga yang telah siap untuk dikirim. Tugas ini dikerjakan di rumah.

Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

- 1) Siswa menerangi beberapa kalimat yang diperlihatkan guru melalui model-model kalimat sesanti yang telah dibuat sebelumnya.
- 2) Guru memberikan penguatan tentang berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa menjelaskan jenis dan ragam kalimat semboyan (sesanti).
- 2) Siswa membuat beberapa contoh kalimat semboyan (sesanti), kemudian menjelaskan maknanya.
- 3) Siswa menjelaskan makna kalimat semboyan (sesanti) yang ada di dalam buku teks maupun buku penunjang.
- 4) Siswa menulis kalimat-kalimat semboyan (sesanti) dengan tulisan huruf Jawa.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa bersama-sama dengan guru merefleksikan terhadap hasil dan hasil belajar.
- 2) Siswa diberikan pengayaan untuk membuat kalimat semboyan yang harus ditulis dengan menggunakan huruf Jawa. Tugas ini dikerjakan di rumah.

5. Sumber Belajar

- a. Beberapa contoh surat keluarga (layang kiriman).
- b. Chart atau model tentang "Layang Kiriman" dan "Ukara Sesanti"
- c. Buku "*Gegladhen Basa Jawa*" Jilid 2.
- d. Buku "*Pedoman Penulisan Huruf Jawa*".

6. Penilaian

- a. Teknik : Tes tulis, portofolio, dan tes unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Tes uraian, dokumen pekerjaan siswa dan tes uji petik produk.
- c. Soal / Instrumen :

1. Sebutna lan jelasna jinis-jinise layang kiriman!

Rubrik Format Penilaian	
Aspek yang dinilai	Skor
<i>Jenis-jenis layang kiriman disebutkan lengkap beserta penjelasannya</i>	6
<i>Jenis layang kiriman yang disebutkan lengkap, tetapi penjelasannya kurang lengkap.</i>	4
<i>Jenis-jenis layang kiriman yang disebutkan beserta penjelasannya kurang lengkap</i>	3
<i>Hanya menyebutkan jenis-jenis layang kiriman tanpa memberi penjelasan.</i>	2
<i>Hasil pekerjaan siswa salah</i>	1
<i>Siswa tidak mengerjakan apa-apa</i>	0
Jumlah skor	

2. Terangna ciri-cirine layang kiriman kanggo keluwarga!

Rubrik Format Penilaian	
Aspek yang dinilai	Skor
<i>Menyebutkan ciri-ciri layang kiriman dengan benar dan sempurna</i>	3
<i>Ciri-ciri yang disampaikan kurang lengkap (kurang sempurna)</i>	2
<i>Ciri-ciri yang disampaikan salah</i>	1
<i>Siswa tidak memberikan jawaban apa-apa</i>	0
Jumlah skor	

3. Nulisa layang kanggo keluwargamu kanthi nggunakake basa Jawa sing becik!

Rubrik Format Penilaian		
Aspek	Deskriptor	Skor
<i>Pembukaan</i>	<i>Menarik, selaras dengan konteks</i>	
<i>Isi</i>	<i>Mengungkapkan isi surat dengan kalimat yang bervariasi dan enak dibaca</i>	
<i>Penutup</i>	<i>Menarik, selaras dengan konteks</i>	
<i>Ejaan, tanda baca, keefektifan kalimat</i>	<i>Penggunaan ejaan dan tanda baca tepat, dan menggunakan kalimat efektif</i>	
<i>Kelengkapan unsur</i>	<i>Tertera siapa yang dituju, siapa pengirimnya, tanggal surat, ada pembukaan, isi, dan penutup</i>	
Jumlah skor		

4. Tlitinen layang sing ditulis dening kancamu, sarana nggunakake fotmat iki:

Rubrik Format Penilaian		
Aspek	Deskriptor	Skor
<i>Bentuk</i>	<i>Bentuknya sopan dan layak untuk dikirim.</i>	
<i>Bahasa</i>	<i>Bahasa yang digunakan sesuai dengan unggah-ungguh.</i>	
<i>Isi</i>	<i>Isinya cukup jelas dan lengkap.</i>	
<i>Struktur</i>	<i>Bagian dan struktur surat lengkap, meliputi: asal surat, tanggal, alamat, pembukaan, isi, penutup, nama pengirim</i>	
Jumlah skor		

5. Terangna apa sing diarani ukara sesanti!

Rubrik Format Penilaian	
Aspek yang dinilai	Skor
<i>Dalam mendefinisikan sesanti benar dan sempurna</i>	3
<i>Definisi yang diberikan kurang lengkap (kurang sempurna)</i>	2
<i>Definisi yang diberikan salah</i>	1
<i>Siswa tidak memberikan jawaban apa-apa</i>	0
Jumlah skor	

6. Nggawea ukara sesanti 5 wae nggunakake basa sing trep!

Rubrik Format Penilaian		
Aspek	Deskriptor	Skor
<i>Kebenaran</i>	<i>Berapa jumlah sesanti yang dibuat baik dan benar?</i>	
<i>Bahasa</i>	<i>Bahasa yang digunakan tepat dan menarik</i>	
<i>Isi</i>	<i>Isinya cukup jelas dan mudah diterima</i>	
<i>Kreativitas</i>	<i>Ide yang dimunculkan sangat menarik</i>	
Jumlah skor		

7. Terangna tegese sesanti ing ngisor iki!
- a. Rawe-rawe rantas, malang-malang putung.
 - b. Rukun agawe santosa, crah agawe bubrah.
 - c. Sepi ing pamrih rame ing gawe.
 - d. Jer basuki mawa beya.
 - e. Ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa.

Rubrik Format Penilaian	
Aspek yang dinilai	Skor
<i>Berapa jumlah sesanti yang diartikan dengan benar?</i>	
<i>Makna sesanti yang diberikan kurang lengkap (kurang sempurna)</i>	
<i>Makna sesanti yang diberikan salah</i>	
Jumlah skor	

8. Ukara-ukara sesanti iki tulisen nganggo aksara Jawa!
- a. Rawe-rawe rantas, malang-malang putung.
 - b. Rukun agawe santosa, crah agawe bubrah.
 - c. Sepi ing pamrih rame ing gawe.
 - d. Jer basuki mawa beya.
 - e. Ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa.

Rubrik Format Penilaian	
Aspek yang dinilai	Skor
<i>Kebenaran menulis huruf Jawa</i>	
<i>Kerapian dalam menulis huruf Jawa</i>	
Jumlah skor	

Penghitungan nilai akhir (dalam skala 0 – 100) masing-masing siswa untuk ketrampilan menulis adalah sebagai berikut:

Nilai Akhir = $\frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}}$ X Skor ideal (100)

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Blitar,
Guru Mata Pelajaran,

.....
NIP

.....
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP / MTs
Mata Pelajaran	: Bahasa Daerah (Jawa)
Kelas / Semester	: VIII (delapan) / 2
Standar Kompetensi	: 8. Mengungkapkan isi cerita fiksi dengan cara meringkas.
Kompetensi Dasar	: 8.1. Menulis ringkasan (sinopsis) cerita fiksi.
Indikator	: 1. Dapat menulis pokok-pokok isi cerita yang terkandung dalam sebuah cerita pendek. 2. Dapat menerangkan pokok-pokok isi cerita dalam cerkak menjadi sebuah rangkuman (sinopsis) berdasarkan urutan pokok-pokok cerita. 3. Dapat menyunting rangkuman sinopsis yang telah ditulisnya sendiri.
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 kali pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat membuat rangkuman (sinopsis) cerita pendek.

2. Materi Pembelajaran

Ngrangkum crita cekak

- Teks (wacan crita cekak)
- Pokok-pokok isine crita
- Nliti asil rangkumane dhewe

3. Metode Pembelajaran

- Pemodelan
- Penugasan
- Demonstrasi
- Inkuiri
- Tanya jawab
- Diskusi

4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- 1) Siswa diajak membaca cerpen dari media apapun (bisa diambilkan dari buku teks maupun buku penunjang).
- 2) Siswa bertanya hal-hal yang berkaitan dengan isi cerpen yang dibaca.

b. Kegiatan inti

- 1) Secara individual siswa membaca teks cerita pendek yang sudah disiapkan sebelumnya.
- 2) Siswa mendiskusikan kemudian menuliskan pokok-pokok isi cerita pendek.
- 3) Siswa merangkai pokok-pokok isi cerita sebuah cerpen menjadi sinopsis berdasarkan urutan pokok-pokok cerita tersebut.
- 4) Siswa meneliti (menyunting) hasil rangkuman yang telah dibuatnya sendiri.
- 5) Siswa mendiskusikan isi rangkuman yang ditulis teman-temannya secara bergantian.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa dan guru mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar.
- 2) Guru memberikan tugas pengayaan kepada siswa agar mencari cepen dari media apapun untuk ditulis sinopsisnya. Tugas ini dikerjakan di rumah.

5. Sumber Belajar

- Teks wacana berupa cerita pendek.
- Buku "*Gegladhen Basa Jawa*" Jilid 2.
- Majalah "*Jaya Baya*" dan "*Panyebar Semangat*".

6. Penilaian

- a. Teknik : Penugasan
- b. Bentuk Instrumen : Tugas proyek
- c. Soal / Instrumen :

Wacanen sawijine crita cekak saka buku, majalah, utawa sumber apa wae banjur tulisen isi crita sing baku-baku wae!
Adhedhasar isi bakune crita sing wis koktulis, nggawea ringkesan critane!

Rubrik Format Penilaian

Aspek	Deskriptor	Skor
Isi	Apakah sinopsis yang dibuat isinya tidak menyimpang dari tokoh, latar, alur, dan tema?	
Penulisan ide	Apakah yang dicantumkan dalam sinopsis hanya ide-ide yang sangat penting dalam setiap paragraf?	
Keruntutan cerita	Apakan urutan peristiwa dalam cerita utuh (mengandung urutan kejadian)?	
Bahasa	Apakah bahasa yang digunakan dalam sinopsis itu jelas?	
Jumlah skor		

Penghitungan nilai akhir (dalam skala 0 – 100) masing-masing siswa untuk ketrampilan menulis adalah sebagai berikut:

Nilai Akhir = $\frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}}$ X Skor ideal (100)

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Blitar,
Guru Mata Pelajaran,

.....
NIP

.....
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP / MTs
Mata Pelajaran	: Bahasa Daerah (Jawa)
Kelas / Semester	: IX (sembilan) / 1
Standar Kompetensi	: 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan gagasan dalam bentuk tembang Jawa.
Kompetensi Dasar	: 4.1. Membuat tembang macapat sesuai dengan kaidah.
Indikator	: 1. Dapat menjelaskan kaidah (aturan) penulisan tembang macapat. 2. Dapat mendata objek yang akan dijadikan bahan untuk membuat tembang macapat. 3. Dapat menulis larik-larik tembang macapat dengan menggunakan pilihan kata yang tepat. 4. Dapat menyunting sendiri pilihan kata yang telah ditulis dalam bentuk tembang macapat.
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat membuat tembang macapat sesuai dengan kaidah yang berlaku.

2. Materi Pembelajaran

Nulis tembang macapat

- Pangertene lan jinis-jinise tembang macapat
- Pugerane ngarang tembang macapat
- Conto-contone tembang macapat
- Carane ngarang tembang macapat

3. Metode Pembelajaran

- a. Pemodelan
- b. Tanya Jawab
- c. Inkuiri
- d. Karya mandiri
- e. Penugasan
- f. Publikasi karya siswa

4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- 1) Siswa memperhatikan beberapa contoh dan model tembang macapat yang disajikan guru melalui kegiatan apersepsi.
- 2) Siswa menjawab pertanyaan guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan tembang macapat.

b. Kegiatan inti

- 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang jenis-jenis tembang macapat yang ada, kemudian macam tembang macapat.
- 2) Siswa menjelaskan aturan atau kaidah dalam penulisan tembang macapat.
- 3) Siswa mengumpulkan data-data berbagai objek yang akan dijadikan bahan untuk membuat tembang macapat dalam bentuk menulis pilihan kata yang tepat.
- 4) Siswa mendiskusikan pilihan yang akan digunakan untuk menulis tembang macapat.
- 5) Siswa berlatih menulis larik-larik tembang macapat menggunakan pilihan kata yang tepat dengan berpedoman pada kaidah atau aturan yang ada.
- 6) Siswa menyunting sendiri pilihan kata yang telah ditulis dalam bentuk tembang macapat dengan memperhatikan kaidah penulisan tembang macapat serat tata tulis ejaan yang berlaku.

- c. *Kegiatan Akhir*
 - 3) Siswa dan guru mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar.
 - 4) Guru memberikan tugas pengayaan kepada siswa untuk membuat beberapa tembang macapat menggunakan pilihan kata yang tepat dengan berpedoman pada kaidah atau aturan yang ada. Tugas ini dikerjakan di rumah.

5. Sumber Belajar

- a. Model atau chart yang berupa tembang macapat
- b. Kaset pita atau VCD yang berisi rekaman tembang macapat, tape recorder / VCD Player
- c. Buku “*Gegladhen Basa Jawa*” Jilid 3.
- d. Buku penunjang lainnya yang relevan.

6. Penilaian

- a. Teknik : Tes tulis, tes unjuk kerja, dan portofolio
- b. Bentuk Instrumen : Tes uraian, dokumen pekerjaan siswa, dan tes uji petik prosedur dan produk.
- c. Soal / Instrumen :

- 1. Sebutna jinis-jinise tembang macapat?

Rubrik Format Penilaian	
Aspek yang dinilai	Skor
<i>Berapa jumlah tembang macapat yang disebutkan dengan benar?</i>	
<i>Walaupun jawaban siswa salah, namun jika menjawab harus diberi penghargaan</i>	
Jumlah skor	

- 2. Sebutna lan jelasna paugeran kanggo ngarang tembang macapat?

Rubrik Format Penilaian	
Aspek yang dinilai	Skor
<i>Aturan atau kaidah penulisan tembang macapat yang ditulis siswa sudah benar dan lengkap?</i>	
<i>Jawaban siswa diberi penjelasan yang mudah dipahami</i>	
<i>Walaupun jawaban siswa salah, namun jika menjawab harus diberi penghargaan</i>	
Jumlah skor	

- 3. Nggawea tembang macapat sapada wae (miliha salah siji jinise tembang macapat) adhedhasar paugeran sing ana!

Rubrik Format Penilaian		
Aspek	Deskriptor	Skor
<i>Ketepatan dari segi bentuk</i>	<i>Tembang macapat yang dibuat sudah sesuai dengan kaidah.</i>	
<i>Isi</i>	<i>Isi tembang yang dibuat menarik dan bermanfaat</i>	
<i>Kreativitas</i>	<i>Ide yang dimunculkan menarik</i>	
<i>Bahasa</i>	<i>Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan tidak monoton</i>	
Jumlah skor		

- 4. Rembugen lan koreksinen tembang macapat asile ngarang kancamu (sarana sarasehan utawa dhiskusi)!

Rubrik format Penilaian	
Aspek yang dinilai	Skor
<i>Bagaimana kejelian siswa menyunting, sudah sesuai dengan kaidah apa belum?</i>	
<i>Dalam hal isi apakah juga diperhatikan?</i>	
<i>Bagaimana komentar siswa tentang penggunaan pilihan kata?</i>	
<i>Kreativitas dan penggunaan bahasa apa juga dikoreksi?</i>	
Jumlah skor	

Penghitungan nilai akhir (dalam skala 0 – 100) masing-masing siswa untuk ketrampilan menulis adalah sebagai berikut:

Nilai Akhir = $\frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}}$ X Skor ideal (100)

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Blitar,
Guru Mata Pelajaran,

.....
NIP

.....
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP / MTs
Mata Pelajaran	: Bahasa Daerah (Jawa)
Kelas / Semester	: IX (sembilan) / 2
Standar Kompetensi	: 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, gagasan, dan informasi serta pengalaman dalam bentuk prosa dan puisi.
Kompetensi Dasar	: 8.1. Menulis laporan kegiatan 8.2. Menulis geguritan tentang pengalaman yang mengesankan
Indikator	: 1. Dapat menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan, ruang, waktu, atau tema. 2. Dapat mengembangkan kerangka laporan dengan bahasa yang komunikatif. 3. Dapat menulis secara sistematis laporan suatu kegiatan dengan bahasa yang komunikatif. 4. Dapat menulis larik-larik geguritan tentang pengalaman yang mengesankan. 5. Dapat menulis geguritan dengan pilihan kata yang tepat, indah, dan bermakna. 6. Dapat menyunting geguritan yang telah ditulis sendiri.
Alokasi Waktu	: 4 X 40 menit (2 pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menulis laporan kegiatan secara sistematis dengan bahasa yang komunikatif.
- Siswa dapat menulis geguritan tentang pengalaman yang mengesankan dengan pilihan kata yang tepat.

2. Materi Pembelajaran

- Nulis laporan kegiatan
 - Nyusun kerangka laporan
 - Ngembangake kerangka laporan
 - Nyusun laporan kanthi jangkep
- Carane nulis geguritan
 - Kaendahaning gegurtitan
 - Nulis pengalamane sing paling nabet ing ati
 - Nemtokake pilihan tembung kanggo nulis geguritan
 - Nulis geguritan

3. Metode Pembelajaran

- Pemodelan
- Tanya Jawab
- Inkuiri
- Karya mandiri
- Penugasan
- Diskusi
- Publikasi
- Refleksi

4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

- 1) Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang berbagai kegiatan yang ada di sekolahnya.
- 2) Siswa memberi keterangan tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, dan guru memberikan penguatan jawaban siswa serta mengarahkan untuk membuat sebuah laporan.

b. Kegiatan inti

- 1) Siswa mengumpulkan berbagai data tentang kegiatan di sekolah, kemudian memilih salah satu kegiatan untuk dijadikan objek dalam penulisan laporan.
- 2) Siswa mendiskusikan langkah-langkah penyusunan sebuah laporan.
- 3) Berdasarkan data-data kegiatan yang ada, siswa membuat kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, dan tema suatu kegiatan berdasarkan langkah-langkah yang telah dirumuskan.
- 4) Siswa mengembangkan kerangka laporan yang telah ditentukan berdasarkan langkah-langkah penulisan laporan yang benar.
- 5) Siswa mendiskusikan hasil laporan yang telah ditulis dan melakukan pembenahan seperlunya.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa dan guru mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar.
- 2) Guru memberikan tugas pengayaan kepada siswa untuk membuat laporan kegiatan di sekolah yang belum pernah dibuat laporannya. Tugas ini dikerjakan di rumah.

Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

- 1) Siswa mengamati beberapa model geguritan dari berbagai sumber, salah satu siswa diminta untuk membacakannya.
- 2) Siswa bertanya kepada guru tentang berbagai informasi tentang bentuk dan jenis karya sastra geguritan terutama dalam hal letak keindahan sebuah geguritan.

b. Kegiatan inti

- 6) Siswa mengidentifikasi beberapa pengalaman yang mengesankan dan pernah dialaminya sendiri.
- 7) Siswa memilih salah satu pengalaman yang mengesankan sebagai bahan untuk menulis sebuah geguritan.
- 8) Siswa menentukan dan menuliskan beberapa pilihan kata yang tepat, indah, dan bermakna untuk dijadikan bahan dalam menulis geguritan.
- 9) Siswa menulis larik-larik geguritan dengan pilihan kata yang tepat.
- 10) Siswa menyunting geguritan yang telah dibuatnya sendiri maupun yang ditulis temannya.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa dan guru mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar.
- 2) Guru memberikan tugas pengayaan kepada siswa untuk membuat geguritan berdasarkan pengalaman yang mengesankan. Tugas ini dikerjakan di rumah.

5. Sumber Belajar

- a. Contoh-contoh teks geguritan dan laporan kegiatan beberapa tahun yang lalu.
- b. Chart atau model yang berisi langkah-langkah penulisan laporan.
- c. Buku "*Gegladhen Basa Jawa*" Jilid 3.
- d. Buku "*Antologi Puisi Jawa*"
- e. Majalah "*Jaya Baya*" dan "*Panyebar Semangat*".

6. Penilaian

- a. Teknik : Tes tulis dan tes unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Tes uraian dan tes uji petik prosedur dan produk.
- c. Soal / Instrumen :

1. Tulisen kegiatan-kegiatan apa wae sing dileksanakake ing sekolahanmu!

Rubrik Format Penilaian	
Kegiatan	Skor
Siswa menulis semua kegiatan yang pernah dilakukan di sekolahnya secara lengkap	2
Siswa menulis kegiatan yang pernah dilakukan di sekolahnya, tetapi tidak lengkap	1
Siswa tidak menuliskan apa-apa	0

2. Tulisen langkah-langkahe kanggo nulis lapuran kegiatan!

Rubrik Format Penilaian	
Kegiatan	Skor
Siswa menulis langkah-langkah penulisan laporan secara lengkap	2
Siswa menulis langkah-langkah penulisan laporan, tetapi tidak lengkap	1
Siswa tidak menuliskan apa-apa	0

3. Nggawe palapuran ngenani kegiatan sing wis tau dileksanakake ing sekolahanmu!

Rubrik Format Penilaian (Alternatif 1)		
Aspek	Deskriptor	Skor
Sistematika penulisan	Laporan ditulis secara sistematis (minimal ada Pendahuluan, nalisa, dan Hasil)	
Isi laporan	Isinya lengkap meliputi berbagai unsur yang terdapat dalam penelitian.	
Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti dan penggunaan kata-katanya tepat	
Jumlah skor		

Rubrik Format Penilaian (Alternatif 2)	
Aspek yang dinilai	Skor
<i>Isi laporan yang ditulis lengkap</i>	
<i>Penyajian laporan ringkas sehingga mudah dibaca</i>	
<i>Bahasa yang digunakan bahasa baku</i>	
<i>Hal-hal yang ditulis merupakan fakta bukan pendapat penulis</i>	
<i>Laporan yang ditulis sesuai dengan keadaan yang sebenarnya</i>	
<i>Ejaan yang digunakan dalam penulisan laporan tepat</i>	
Jumlah skor	

4. Tulisen pengalamanmu sing paling nabet ing ati, banjur nggawe geguritan adhedhasar pengalamanmu sing wis kokpilih sarana nggunakake tembung-tembung sing mentes, pantes, lan mantesi, sarta lelewane basa!

Rubrik Format Penilaian		
Aspek	Deskriptor	Skor
Bentuk	Bagaimana bentuk (topografi) yang dipilih? Berupa bait atau memilih bentuk yang lain?	
Isi	Apakah isinya sesuai dengan topik yang dibahas	
Bahasa	Penggunaan gaya bahasa dan variasi rimanya menarik	
Kreatifitas	Ide yang dimunculkan menarik	
Pilihan kata	Pilihan katanya tepat, indah, dan menarik	
Jumlah skor		

Penghitungan nilai akhir (dalam skala 0 – 100) masing-masing siswa untuk ketrampilan menulis adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor ideal (100)}$$

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Blitar,
Guru Mata Pelajaran,

.....
NIP

.....
NIP